p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133

Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 01, Oktober 2026

Pendampingan Pengembangan Usaha UMKM Bakso Mang Ujang di Semidang Alas Maras

Business Development Assistance for Bakso Mang Ujang MSME in Semidang Alas Maras

Fitri Dhivi Lovika[1]
[1]Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
Email: fitripbsuinfas@gmail.com

Article Info

Article history:
Received 2026, July, 16
Revised 2026, Sep, 16
Accepted 2026, Okt, 5

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat, namun masih menghadapi berbagai hambatan dalam mengembangkan usahanya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pembinaan kepada UMKM Bakso Mang Ujang di Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma dalam mengidentifikasi permasalahan usaha serta menyusun strategi pengembangan yang sesuai dengan kondisi usaha. Metode yang diterapkan adalah pendampingan partisipatif melalui observasi, wawancara, diskusi, pendampingan, dan evaluasi. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pemilik usaha berpartisipasi aktif serta memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pengelolaan usaha, perencanaan pengembangan, dan peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Pendampingan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mendukung pengembangan usaha secara bertahap dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan daya saing UMKM.

Kata Kunci: Pendampingan, Pengembangan Usaha, UMKM, Bakso, Semidang Alas Maras.

Corresponding Author Email

Email: fitripbsuinfas@gmail.com

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a significant role in supporting the community's economy, yet many continue facing challenges in developing their businesses. This community service program sought to assist Bakso Mang Ujang MSME in Semidang Alas Maras District, Seluma Regency, in identifying business problems and formulating appropriate development strategies. The program employed a participatory mentoring approach through observation, interviews, discussions, mentoring, and evaluation. The results showed that the business owner actively participated throughout the program and gained a better understanding of business management, business development planning, and service quality improvement. This mentoring program is expected to be a starting point for sustainable business expansion and enhanced MSME competitiveness.

Keywords: *Business Assistance, Business Development, Msmes, Meatball Business, Semidang Alas Maras.*

p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133
Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 01, Oktober 2026

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki kontribusi penting dalam mendorong perkembangan ekonomi Indonesia (Nisrina et al., 2024). Selain memiliki peran dalam produk domestik bruto (PDB), UMKM juga menjadi penyedia lapangan pekerjaan bagi sebagian besar masyarakat (Cahyani et al., 2023). Berdasarkan laporan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, jumlah UMKM sdi Indonesia mencapai lebih dari 65 juta unit usaha yang mendominasi struktur perekonomian nasional (Lovika et al., 2025). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberadaan UMKM tidak hanya menjadi penopang ekonomi keluarga, tetapi juga menjadi salah satu penggerak pembangunan ekonomi daerah (Cahyani et al., 2023).

Meskipun memberikan kontribusi yang besar, sebagian besar UMKM masih menghadapi sejumlah tantangan dalam menjalankan usahanya. Permasalahan yang sering dijumpai antara lain pengelolaan usaha yang masih dilakukan secara sederhana, kurangnya perencanaan pengembangan usaha, keterbatasan strategi pemasaran, serta belum optimalnya pelayanan kepada konsumen. Kondisi tersebut dapat memengaruhi perkembangan usaha sehingga pelaku UMKM memerlukan pendampingan yang berkelanjutan agar mampu meningkatkan kapasitas usahanya sesuai dengan kebutuhan pasar (Cahyani et al., 2023).

Salah satu upaya yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM adalah melalui kegiatan pendampingan yang berfokus pada penguatan kemampuan pemasaran digital dan branding usaha. Peningkatan kapasitas tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan pembuatan konten promosi berupa foto dan video produk, pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran, serta pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps agar lebih mudah ditemukan oleh konsumen. Selain itu, pendampingan juga dapat mencakup pembuatan spanduk dan penguatan identitas visual untuk meningkatkan daya tarik serta pengenalan produk. Melalui kegiatan tersebut, pelaku UMKM tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai strategi pemasaran, tetapi juga mendapatkan keterampilan praktis dalam memanfaatkan media digital untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan visibilitas usaha. Pendampingan ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha mengembangkan kegiatan pemasaran secara lebih terarah sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki.

Bakso Mang Ujang merupakan salah satu UMKM kuliner yang berada di Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma. Usaha ini menawarkan produk bakso sebagai menu utama dan telah melayani masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan tim pengabdian, usaha ini berpotensi untuk terus berkembang karena mempunyai pelanggan yang cukup stabil. Akan tetapi, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, antara lain pengelolaan usaha yang lebih terstruktur, penyusunan strategi pengembangan usaha, serta upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan yang mampu membantu pemilik usaha dalam mengidentifikasi kebutuhan usaha sekaligus menyusun langkah-langkah pengembangan yang sesuai dengan kondisi di lapangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan pemilik usaha secara aktif pada seluruh rangkaian kegiatan. Tim pengabdian tidak hanya melaksanakan observasi dan mengidentifikasi permasalahan, tetapi juga melakukan diskusi secara langsung dengan mitra untuk merumuskan alternatif solusi yang dapat diterapkan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan

p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133

Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 01, Oktober 2026

pemahaman mitra mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang baik sekaligus mendorong tumbuhnya motivasi untuk mengembangkan usaha secara konsisten.

Berdasarkan pemaparan tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada UMKM Bakso Mang Ujang dalam mengidentifikasi permasalahan usaha, memberikan rekomendasi pengembangan usaha, serta meningkatkan pemahaman pemilik usaha mengenai pengelolaan usaha yang lebih efektif. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung penguatan UMKM di Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma, sehingga usaha yang dijalankan mampu mengalami pertumbuhan serta meningkatkan daya saing.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di UMKM Bakso Mang Ujang yang beralamat di Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma. Mitra dalam kegiatan ini adalah pemilik UMKM Bakso Mang Ujang yang bergerak di bidang usaha kuliner. Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan pemilik usaha, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan usaha. Permasalahan tersebut menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pendampingan yang bertujuan untuk memberikan solusi melalui diskusi, pemberian arahan, serta penyusunan rekomendasi pengembangan usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi UMKM Bakso Mang Ujang.

Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif, yakni pendekatan dengan melibatkan mitra aktif selama proses aktivitas. Pendekatan ini diterapkan agar solusi yang diberikan selaras dengan kebutuhan dan kondisi nyata yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Diagram 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

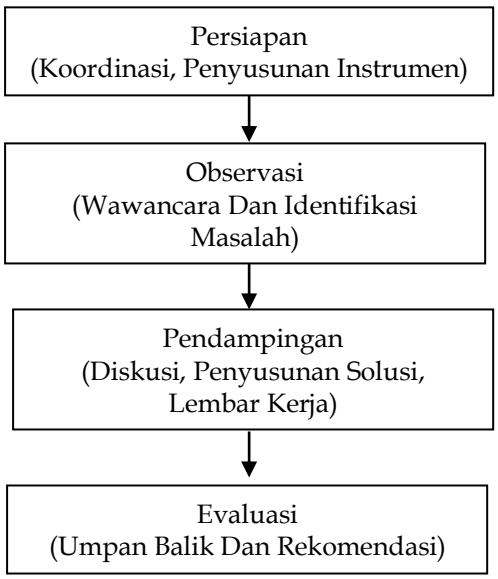

Sumber: Data diolah, 2026

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap ini, tim pengabdian melaksanakan koordinasi internal, menyusun rencana kegiatan, menyiapkan instrumen observasi, serta menghubungi pemilik UMKM untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan (Yustitia & Adriansah, 2022). Persiapan dilakukan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan (Ariyani & Akbar, 2023).
2. Tahap Observasi dan Identifikasi Permasalahan

   Tim melakukan kunjungan langsung ke lokasi usaha untuk mengamati kondisi operasional UMKM. Selain observasi, dilakukan pula wawancara dan diskusi bersama pemilik usaha untuk memperoleh informasi terkait profil usaha, proses operasional, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha (Kosim et al., 2024). Hasil identifikasi menunjukkan bahwa usaha masih memerlukan penguatan dalam aspek pengelolaan usaha, perencanaan pengembangan, serta peningkatan pelayanan kepada konsumen (Hanafrida et al., 2025).
3. Tahap Pendampingan

   Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, tim memberikan pendampingan kepada mitra melalui diskusi interaktif mengenai pengelolaan usaha dan langkah-langkah pengembangan yang dapat diterapkan (Manggu & Beni, 2021). Pendampingan dilakukan menggunakan lembar kerja sebagai panduan dalam menyusun alternatif solusi dan rencana pengembangan usaha yang disesuaikan dengan kemampuan serta kondisi UMKM (Febriyanti, 2026).
4. Tahap Evaluasi

   Evaluasi dilaksanakan pada akhir kegiatan melalui diskusi bersama mitra untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan serta memperoleh tanggapan mengenai dampak aktivitas. Evaluasi juga digunakan sebagai dasar dalam memberikan rekomendasi tindak lanjut agar pengembangan usaha dapat dilakukan secara berkelanjutan (Boari et al., 2022).

   Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan keterlibatan aktif mitra selama proses pendampingan, kemampuan mitra dalam memahami materi yang diberikan, serta tersusunnya rekomendasi sederhana yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan usaha UMKM Bakso Mang Ujang (Winda et al., 2026).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di UMKM Bakso Mang Ujang yang bertempat di Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma. Kegiatan diawali dengan kunjungan langsung ke lokasi usaha untuk melakukan observasi terhadap kondisi usaha serta membangun komunikasi dengan pemilik UMKM. Pada tahap ini, tim pengabdian memperoleh gambaran mengenai kondisi operasional usaha, proses pelayanan kepada konsumen, serta lingkungan tempat usaha.

p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133

Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 01, Oktober 2026



Gambar 1. Tim pengabdian bersama pemilik UMKM Bakso Mang Ujang di depan lokasi usaha

Hasil observasi menunjukkan bahwa Bakso Mang Ujang merupakan salah satu usaha kuliner yang telah dikenal oleh masyarakat sekitar. Usaha ini berpotensi untuk terus berkembang karena mempunyai pelanggan tetap dan lokasi usaha yang mudah dijangkau (Jusuf et al., 2025). Akan tetapi, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan, seperti perencanaan pengembangan usaha, pengelolaan usaha yang lebih terstruktur (Oktariani et al., 2023) serta upaya peningkatan pelayanan kepada pelanggan (Ghasarma et al., 2022).

Tabel 1. Hasil Identifikasi Kondisi UMKM Bakso Mang Ujang

Aspek	Kondisi Temuan	Kebutuhan Pengembangan
Pengelolaan usaha	Pengelolaan masih dilakukan secara sederhana berdasarkan pengalaman	Penyusunan pengelolaan usaha yang lebih terstruktur
Perencanaan usaha	Belum memiliki rencana pengembangan secara tertulis	Penyusunan rencana pengembangan usaha
Pelayanan	Pelayanan sudah berjalan dengan baik	Peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan
Potensi usaha	Memiliki pelanggan tetap dan lokasi strategis	Memanfaatkan potensi untuk memperluas usaha

Sumber: Data diolah, 2026

Tahap selanjutnya adalah diskusi dan wawancara bersama pemilik usaha. Kegiatan ini bertujuan mengkaji berbagai kendala yang dihadapi selama menjalankan usaha (Oktariani et al., 2023). Diskusi berlangsung secara terbuka sehingga pemilik usaha dapat menyampaikan pengalaman, kebutuhan, dan harapan terkait perkembangan usahanya (Purnama et al., 2025). Dari hasil diskusi diketahui bahwa pemilik usaha masih memerlukan pendampingan dalam menyusun langkah-langkah pengembangan usaha yang dapat diterapkan secara bertahap sesuai dengan kemampuan usaha yang dimiliki.

p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133

Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 01, Oktober 2026



Gambar 2. Diskusi dan identifikasi permasalahan bersama pemilik UMKM Bakso Mang Ujang.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian memberikan pendampingan melalui diskusi mengenai pengelolaan usaha dan penyusunan rencana pengembangan usaha. Pendampingan dilakukan menggunakan lembar kerja sebagai media untuk mengidentifikasi kondisi usaha, menentukan prioritas perbaikan, serta menyusun alternatif solusi yang dapat diterapkan oleh pemilik usaha (Maria & As'ari, 2023). Proses pendampingan berlangsung secara interaktif sehingga mitra dapat menyampaikan pendapat dan berdiskusi mengenai setiap rekomendasi yang diberikan.



Gambar 3. Pendampingan penyusunan rencana pengembangan usaha menggunakan lembar kerja

Selama pelaksanaan kegiatan, mitra menunjukkan antusiasme dan berpartisipasi aktif pada setiap tahap pendampingan. Pemilik usaha memberikan tanggapan positif terhadap materi dan masukan yang diberikan karena dinilai sesuai dengan kondisi terkini usaha dijalankan. Melalui aktivitas ini, mitra mendapatkan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang lebih terencana, peningkatan kualitas pelayanan kepada pelanggan, serta perlunya melakukan evaluasi usaha secara berkala sebagai dasar dalam menentukan langkah pengembangan usaha (Wahyuni et al., 2023).

Kegiatan pendampingan ini tidak hanya menambah pemahaman bagi mitra, bahkan juga menjadi sarana bertukar pengalaman antara tim pelaksana dan mitra (Ummah & Syahputra, 2025). Pendekatan partisipatif yang diterapkan selama kegiatan memungkinkan solusi yang diberikan lebih sesuai dengan kebutuhan mitra (Emilda & Vhika Meiriasari2, 2022). Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan UMKM Bakso Mang Ujang dapat menerapkan rekomendasi yang telah disusun sehingga mampu memperbaiki kinerja

p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133

Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 01, Oktober 2026

pengelolaan usaha, mempertahankan pelanggan, serta meningkatkan daya saing usaha di seiring pertumbuhan usaha kuliner yang semakin kompetitif.

Tabel 2. Permasalahan dan Solusi Pendampingan

Permasalahan	Pendampingan yang Diberikan	Hasil yang Diharapkan
Belum memiliki perencanaan usaha	Diskusi penyusunan rencana pengembangan usaha	Mitra memiliki arah pengembangan usaha
Pengelolaan usaha masih sederhana	Pendampingan mengenai pengelolaan usaha	Pengelolaan usaha menjadi lebih terarah
Pelayanan kepada pelanggan	Diskusi mengenai peningkatan kualitas pelayanan	Kepuasan pelanggan dapat meningkat

Sumber: Data diolah, 2026

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian memberikan pendampingan melalui diskusi mengenai pengelolaan usaha dan penyusunan rencana pengembangan usaha. Pendampingan dilakukan menggunakan lembar kerja sebagai media untuk mengidentifikasi kondisi usaha, menentukan prioritas perbaikan, serta menyusun alternatif solusi yang dapat diterapkan oleh pemilik usaha (Sandi et al., 2022). Proses pendampingan berlangsung secara interaktif sehingga mitra dapat menyampaikan pendapat dan berdiskusi mengenai setiap rekomendasi yang diberikan.

Instrumen wawancara untuk pemilik UMKM

Tabel 3. Pedoman Wawancara Pemilik UMKM Bakso Mang Ujang

No.	**Aspek**	**Pertanyaan wawancara**
1	Pengelolaan usaha	Bagaimana pemilik mengatur kegiatan operasional usaha sehari-hari?
2	Perencanaan usaha	Apakah pemilik memiliki rencana pengembangan usaha untuk jangka pendek maupun jangka panjang?
3	Pengelolaan keuangan	Bagaimana pemilik mencatat pemasukan, pengeluaran, dan keuntungan usaha?
4	Pelayanan	Bagaimana pemilik menangani keluhan dan masukan dari pelanggan?
5	Pengembangan usaha	Apa kendala utama yang dihadapi dalam mengembangkan UMKM Bakso Mang Ujang?
6	Kebutuhan pendampingan	Bentuk pendampingan apa yang paling dibutuhkan untuk mendukung perkembangan usaha?
7	Evaluasi	Apa perubahan atau manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan pendampingan?

Sumber: Data diolah Peneliti, 2026

2. Kuesioner evaluasi keberhasilan pendampingan

p-ISSN: 2620-5939
e-ISSN: 2620-7133
Jurnal MPPKM: Media dan Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 1, Nomor 01, Oktober 2026

Agar terdapat nilai kuantitatif, kamu dapat menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Paham

2 = Tidak Paham

3 = Cukup Paham

4 = Paham

5 = Sangat Paham

Tabel 4. Indikator Evaluasi Pemahaman Mitra

No.	Pernyataan
1	Saya memahami pentingnya pengelolaan usaha secara terstruktur
2	Saya memahami cara menentukan prioritas dalam pengembangan usaha
3	Saya memahami pentingnya menyusun rencana pengembangan usaha
4	Saya memahami pentingnya melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha
5	Saya memahami cara meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan
6	Saya mampu menentukan langkah pengembangan usaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan pengembangan usaha pada UMKM Bakso Mang Ujang di Kecamatan Semidang Alas Maras telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Pendampingan dilakukan melalui observasi, diskusi, identifikasi permasalahan, dan pemberian rekomendasi yang disesuaikan dengan kondisi usaha. Selama kegiatan berlangsung, pemilik usaha berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan sehingga proses pendampingan berjalan dengan baik dan memberikan ruang untuk bertukar informasi serta pengalaman terkait pengelolaan usaha.

Melalui kegiatan ini, pemilik usaha memperoleh tambahan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang lebih terencana, peningkatan kualitas pelayanan, serta upaya pengembangan usaha yang dapat diterapkan secara bertahap. Diharapkan hasil pendampingan ini dapat menjadi langkah awal bagi UMKM Bakso Mang Ujang untuk terus mengembangkan usahanya, sehingga mampu meningkatkan daya saing serta menjaga keberlanjutan usaha di tengah persaingan bisnis kuliner.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pemilik UMKM Bakso Mang Ujang di Kecamatan Semidang Alas Maras yang telah berkenan menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi juga diberikan atas dukungan, keterbukaan, dan keterlibatan aktif selama kegiatan observasi, diskusi, serta pendampingan berlangsung sehingga seluruh tahapan kegiatan dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

Ariyani, F., & Akbar, T. (2023). Penguatan Pemasaran Online Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm Bakso. *Kontribusi*, *4*(1), 193–204. Https://Doi.Org/10.53624/Kontribusi.V4i1.874

Boari, Y., Ilindamon, A., Mikir, A. W., & Twenty, A. L. (2022). Pendampingan Laporan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Ayam Geprek Indokangwe Di Kelurahan Vim. *Communnity Development Journal*, *3*(3), 1934–1937. Https://Doi.Org/10.31004/Cdj.V3i3.9398

Cahyani, R., Kosasih, U., Sulastri, Y., & Gita, T. W. (2023). Pendampingan Pemasaran Umkm Camilan Di Kampung Jamuju Desa Sindulang Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang (Technical Assistance For Msmes Snack Marketing In Jamuju Village , Sindulang Village , Cimanggung District , Sumedang Regency). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, *5*(2), 150–158. Https://Doi.Org/10.29244/Jpim.5.2.150-158

Emilda, & Vhika Meiriasari2, S. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 490–496. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.46576/Rjpkm.V3i2.1878

Febriyanti, N. (2026). Pendampingan Digital Marketing Dan Penguatan Branding Pada Umkm Bakso Arema Metode Pengabdian. *Judema*, *1*(1), 76–80. Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.17190864

Ghasarma, R., Eka, D., Karimudin, Y., & Bang, P. L. (2022). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Umkm Dan Optimalisasi Usaha Masyarakat Dalam Menghadapi Era Normal Baru Di Kecamatan Ilir Barat Ii Kota Palembang. *Sricommerce: Journal Of Sriwijaya Community Services*, *3*(1), 65–72. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.29259/Jscs.V3i1.49. 1

Hanafrida, F. Z., Salsabila, R. F., Albar, F., & Bait, J. F. (2025). Pendampingan Manajemen Operasional , Pemasaran Digital , Dan Sdm Dalam Meningkatkan Inovasi Dan Daya Saing Umkm Bakso Bakar Risky. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, *4*(2), 14335–14341. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.31004/Jerkin.V4i2.4506

Jusuf, H., Hendrayati, H., & Dilla, P. (2025). Pendampingan Perencanaan Berbasis Data Umkm Basreng Di Desa Ciburial Wilayah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia*, *4*(1), 73–82. Https://Doi.Org/10.26798/Jpm.V4i1.1678

Kosim, M., Saputera, D., Muhammad, I., & Adi, M. (2024). Pendampingan Pembuatan Legalitas Usaha Dan Inovasi Kemasan Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Bakso Sapi Frozen Assistance In Making Business Legality And Packaging Innovations In An Effort To Increase Sales Of Frozen Beef Meatballs. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, *1*(3), 40–45. Https://Doi.Org/10.62383/Ekspresi.V1i3.216

Lovika, F. D., Hatimah, A. K., Elwardah, K., & Hartini, K. (2025). Pendampingan Umk Bakso 99 Seluma Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Kelayakan Pembiayaan Syariah Melalui Metode Participatory Action Research (Par). *Abdimas Langkanae*, *5*(1), 72–79. Https://Doi.Org/10.53769/Jpm.V5i1.400

Manggu, B., & Beni, S. (2021). Pkm Pendampingan Usaha Kecil Pedagang Kaki Lima (Kasus Pedagang Di Kota Bengkayang). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 93–97. Https://Doi.Org/10.32486/Jd.V5i1.639

Maria, E. W., & As'ari, H. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Umkm. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, *3*(3), 2021–2024. Https://Doi.Org/10.55182/Jpm.V3i3.287

Nisrina, U. L., Sulpiani, L., Oktaviandani, C. R., Juliana, J., & Kunci, K. (2024). Pendampingan Inovatif Untuk Umkm ' Nyotus Uncle De ': Meningkatkan Daya Saing Di Era Digital. *Acs Journal*, *2*(2), 59–63. Https://Doi.Org/10.62861/Acsj.V2i2.346

Oktariani, E., Hayati, S., Ryanto, S. S., & Claudya, W. (2023). Pendampingan Inovasi Dan Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Bakso Gr Berkah Kelurahan Kampung Tengah. *Jdistira*, *3*(2), 1–5. Https://Doi.Org/10.58794/Jdt.V3i2.599

Purnama, I., Nurfitrah, & Hidayanti, N. (2025). Pendampingan Usaha Bakso Goyang Lidah Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, *3*(4), 161–169. Https://Doi.Org/10.61722/Japm.V3i4.5549

Sandi, I. M., Winarta, P., Kadek, N., Dewi, R., Budi, K., & Putra, A. (2022). Pendampingan Pengembangan Usaha Umkm Bakso Pada Masa Pandemi. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(4), 1117–1127. Https://Doi.Org/10.31849/Dinamisia.V6i4.9375

Ummah, R. A., & Syahputra, T. A. (2025). Peningkatan Kapasitas Digital Marketing Umkm Melalui Pendampingan Komprehensif Di Wilayah Wonocolo. *Pasai : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 30–36. Https://Doi.Org/10.58477/Pasai.V4i2.358

Wahyuni, H. C., Handayani, P., & Wulandari, T. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Umkm. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyaraka*, *6*(1), 17–25. Http://Dx.Doi.Org/10.35914/Tomaega.V6i1.1271

Winda, Samsinar, Sangkala, M., Yusuf, Z., Setiawan, R., Putri, I. S., Syahraeni, S., & Ginting, C. D. B. (2026). Pendampingan Transformasi Digital Marketing Dan Optimalisasi Konten Kreatif Guna Penguatan Branding Umkm Bakso Daeng Tiro Digital Marketing Transformation And Creative Content Optimization Mentorship To Strengthen The Branding Of Bakso Daeng Tiro Msme. *Diankara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(4), 35–50. Https://Doi.Org/10.70358/Diankara.V2i4.1837

Yustitia, E., & Adriansah. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (Hpp) Dan Harga Jual Pada Umkm Di Desa Sawahkulon. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 1–9. Https://Doi.Org/10.32764/Abdimas_Ekon.V3i1.2506